

LAPORAN PENELITIAN OBSERVASI PERAN PEMIMPIN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI LEMBAGA PENDIDIKAN LKIA (LEMBAGA KESEJAHTERAAN IBU DAN ANAK) TK, SD, SMP, SMA PONTIANAK**Iskandar Dzulkarnain**

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kubu Raya

Email : iskandarzulkarnaen.bk.flb@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pendidikan dengan studi kasus di Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA), sebuah lembaga pendidikan yang didirikan pada tahun 1993, Bapak Kusmanto sebagai direktur pelaksana di Lkia mulai tahun 2011 sampai sekarang. LKIA bergerak di bidang sosial dan pendidikan, memberikan perlindungan dan pendidikan bagi anak-anak terlantar, serta menyediakan layanan pendidikan dari jenjang TK hingga SMA. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan bagaimana kepemimpinan yang diterapkan di LKIA dapat berkontribusi pada keberhasilan lembaga dan prestasi siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur dengan Bapak Kusmanto, observasi langsung, dan analisis dokumen yang relevan. Teknik triangulasi digunakan untuk menjamin validitas data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inklusif dan kolaboratif yang diterapkan oleh Bapak Kusmanto berperan penting dalam menciptakan sistem pengelolaan yang baik dan mendukung peningkatan prestasi siswa. Pendekatan beliau meliputi evaluasi kinerja secara berkala, pemberian penghargaan kepada siswa berprestasi, dan pelibatan kepala sekolah, guru, serta orang tua dalam pengambilan keputusan. Kebijakan inklusif, seperti keringanan biaya bagi siswa dari keluarga kurang mampu, mencerminkan komitmen LKIA terhadap pendidikan yang layak untuk semua anak. Dengan visi pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa, kepemimpinan di LKIA berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif dan inklusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang kuat, kolaboratif, dan berbasis nilai sosial menjadi kunci keberhasilan LKIA sebagai model lembaga pendidikan yang efektif.

Kata kunci: Kepemimpinan, Pendidikan Inklusif, Prestasi Siswa, LKIA, Lembaga Sosial

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author**Publish by : Sindoro**

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract: *This research discusses the role of leadership in improving educational achievements, focusing on a case study of the Welfare Institute for Mothers and Children (LKIA), an educational institution established in 1993. Mr. Kusmanto has served as the executive director of LKIA since 2011. LKIA operates in the social and educational sectors, providing protection and education for underprivileged children and offering educational services from kindergarten to high school. The purpose of this study is to describe how the leadership practices implemented at LKIA contribute to the institution's success and student achievements. The research employs a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through semi-structured interviews with Mr. Kusmanto, direct observations, and analysis of relevant documents. Triangulation techniques were used to ensure data validity. The findings reveal that the inclusive and collaborative leadership style adopted by Mr. Kusmanto plays a crucial role in establishing effective management systems and supporting student achievement. His approach includes regular performance evaluations, rewarding high-achieving students, and involving school principals, teachers, and parents in decision-making processes. Inclusive policies, such as financial aid for students from underprivileged families, reflect LKIA's commitment to providing equitable education for all children. With a vision of holistic education that focuses on student potential, the leadership at LKIA has successfully created an inspiring and inclusive learning environment. The study concludes that strong, collaborative, and socially-oriented leadership is key to LKIA's success as an effective educational institution model.*

Keywords: *Leadership, Inclusive Education, Student Achievement, LKIA, Social Institution*

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pendidikan, dengan studi kasus yang dilakukan di Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA), sebuah lembaga tempat Bapak Kusmanto memulai karir, berlokasi di Jalan Ayani No. 05. LKIA memiliki dua bidang utama yang menjadi fokus operasionalnya, yaitu bidang sosial dan pendidikan. Dalam bidang sosial, lembaga ini bekerja sama dengan Dinas Sosial untuk menangani anak-anak terlantar dengan menyediakan tempat tinggal sementara serta memberikan pendidikan yang layak kepada mereka. Sedangkan dalam bidang pendidikan, LKIA memberikan pelayanan pendidikan yang meliputi jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Kusmanto selaku Direktur LKIA, diketahui bahwa perannya sebagai pemimpin sangat penting dalam menjalankan dan meningkatkan kualitas lembaga. Sebagai direktur pelaksana, Bapak Kusmanto bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya sistem yang diterapkan di LKIA serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja kepala sekolah, guru, dan unit-unit lainnya yang ada di dalam

lembaga tersebut. Beliau juga terlibat langsung dalam melihat potensi siswa-siswi yang berprestasi dengan memberikan penghargaan berupa reward atau apresiasi sebagai bentuk motivasi untuk mempertahankan prestasi yang telah dicapai. Selain itu, penghargaan tersebut juga dimaksudkan untuk memotivasi siswa-siswi lainnya agar berusaha mencapai prestasi serupa.

Lebih jauh, wawancara menunjukkan bahwa Bapak Kusmanto selalu menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang efektif dengan memberikan kesempatan kepada individu-individu yang kompeten di setiap unit untuk mengembangkan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar setiap individu dapat berkontribusi secara maksimal pada posisi strategis dalam lembaga. Direktur pelaksana juga memastikan adanya koordinasi yang baik dengan kepala sekolah, guru, serta unit-unit lain untuk menjamin kelancaran operasional lembaga. Beliau memiliki visi bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak, sehingga lembaga LKIA memberikan kelonggaran dalam hal kewajiban pembayaran, seperti SPP atau biaya-biaya lainnya, bagi siswa-siswi yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Selain itu, dalam pengambilan keputusan terkait kepentingan sekolah dan pendidikan, Bapak Kusmanto selalu melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, dan orang tua siswa. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa setiap kebijakan yang diimplementasikan mampu mendorong kemajuan lembaga pendidikan yang beliau pimpin. Dengan pendekatan ini, Bapak Kusmanto berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa serta keberhasilan lembaga dalam menjalankan misinya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pendidikan pada Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA). Metode deskriptif ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam tentang fenomena kepemimpinan yang diterapkan oleh Direktur LKIA, Bapak Kusmanto, beserta dampaknya terhadap sistem pendidikan dan prestasi siswa di lembaga tersebut. Pendekatan kualitatif juga digunakan untuk mengungkap data secara alami melalui proses observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis data yang sistematis.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara sebagai alat utama pengumpulan data. Wawancara dilakukan dengan Bapak Kusmanto selaku narasumber utama yang memiliki peran sentral sebagai direktur pelaksana lembaga. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, yang memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi lebih mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan strategi kepemimpinan beliau. Wawancara semi-terstruktur dipilih agar peneliti dapat mengeksplorasi lebih jauh aspek-aspek yang relevan dengan topik penelitian tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang kaku, sehingga data yang diperoleh lebih kaya dan mendalam.

Selain wawancara, metode observasi juga digunakan untuk mendokumentasikan proses kerja dan interaksi yang terjadi di lembaga LKIA. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi lembaga, yaitu di kantor pusat LKIA yang terletak di Jalan Ayani No. 05, untuk memahami lebih baik bagaimana peran kepemimpinan Bapak Kusmanto terimplementasi dalam kegiatan sehari-

hari di lembaga. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap aktivitas direktur dalam mengelola lembaga, koordinasi dengan kepala sekolah dan guru, serta pemberian penghargaan kepada siswa-siswi berprestasi.

Teknik dokumentasi turut digunakan sebagai pelengkap data. Dokumen-dokumen yang relevan, seperti catatan evaluasi kinerja guru, laporan prestasi siswa, dan program kerja lembaga, dianalisis untuk mendapatkan data tambahan yang dapat mendukung hasil wawancara dan observasi. Analisis dokumen ini membantu memberikan konteks yang lebih luas dan memastikan validitas data yang diperoleh selama penelitian.

Dalam proses analisis data, pendekatan deskriptif analitis digunakan untuk menginterpretasikan temuan yang ada. Data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun, diorganisir, dan dikategorikan sesuai dengan tema-tema utama yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pendidikan. Analisis ini dilakukan secara iteratif, yang berarti data dianalisis secara berulang-ulang untuk memastikan temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Data yang diperoleh dari wawancara, misalnya, dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumen untuk memastikan konsistensi dan validitas informasi.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data dan metode pengumpulan data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi langsung serta analisis dokumen yang relevan. Dengan demikian, data yang disajikan dalam penelitian ini diharapkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Secara keseluruhan, metode penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran kepemimpinan yang dijalankan oleh direktur LKIA dalam mendukung keberhasilan pendidikan dan meningkatkan prestasi siswa. Melalui kombinasi teknik pengumpulan data yang komprehensif, analisis yang sistematis, dan pendekatan triangulasi yang cermat, penelitian ini diharapkan mampu menyajikan temuan yang relevan, valid, dan bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di lembaga serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2024 di kantor Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA), yang berlokasi di Jalan Ayani No. 05, menunjukkan pentingnya peran kepemimpinan dalam meningkatkan prestasi pendidikan. Penelitian ini dilakukan dengan mengamati dan mewawancarai Bapak Kusmanto, Direktur pelaksana LKIA, yang telah memimpin lembaga ini sejak tahun 2011. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami bagaimana kepemimpinan yang diterapkan oleh Bapak Kusmanto dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan lembaga serta keberhasilan prestasi siswa di LKIA.

Dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa LKIA merupakan lembaga yang bergerak di dua bidang utama, yaitu sosial dan pendidikan. Dalam bidang sosial, LKIA bekerja sama dengan Dinas Sosial untuk menangani anak-anak terlantar. Anak-anak ini diberikan tempat tinggal sementara di lembaga tersebut dan diberikan akses pendidikan yang layak. Sementara itu, dalam bidang pendidikan, LKIA menaungi beberapa jenjang pendidikan, mulai dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga

Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan cakupan layanan yang luas, lembaga ini memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan setiap anak mendapatkan pendidikan yang memadai, terlepas dari latar belakang sosial dan ekonomi mereka.

Sebagai direktur pelaksana, Bapak Kusmanto memiliki peran penting dalam mengawasi dan bertanggung jawab terhadap jalannya sistem di LKIA. Beliau secara konsisten mengevaluasi kinerja kepala sekolah, guru, dan unit-unit lainnya yang ada di bawah naungan lembaga ini. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa setiap bagian dari lembaga berfungsi dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Tidak hanya berhenti pada pengawasan administratif, Bapak Kusmanto juga terlibat langsung di lapangan untuk mengidentifikasi potensi-potensi siswa yang berprestasi. Selain itu, beliau memberikan penghargaan kepada siswa-siswa berprestasi sebagai bentuk motivasi agar mereka dapat mempertahankan prestasi yang telah diraih. Penghargaan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi siswa lain untuk berusaha lebih baik dalam bidang pendidikan mereka.

Hasil wawancara lebih lanjut menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan yang diterapkan oleh Bapak Kusmanto sangat inklusif dan berbasis kolaborasi. Beliau selalu memberikan kesempatan kepada individu-individu yang kompeten di setiap unit untuk mengembangkan potensi mereka, sehingga dapat menempati posisi penting di dalam lembaga. Dalam hal pengambilan keputusan, Bapak Kusmanto melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Pendekatan ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan mendukung pengembangan lembaga secara menyeluruh.

Salah satu nilai utama yang dipegang oleh Bapak Kusmanto adalah pandangan bahwa setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Oleh karena itu, LKIA memberikan kelonggaran dalam hal pembayaran kewajiban seperti SPP (biaya bulanan) dan biaya lainnya bagi orang tua siswa yang kurang mampu. Kebijakan ini menjadi salah satu bentuk nyata komitmen LKIA dalam mendukung anak-anak dari berbagai latar belakang ekonomi untuk tetap mendapatkan pendidikan yang berkualitas.

Program kerja yang diusung oleh direktur pelaksana juga mencerminkan visi untuk menciptakan lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Setiap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kepentingan sekolah dan pendidikan dilakukan dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak terkait, termasuk para kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa. Dengan cara ini, Bapak Kusmanto memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil bersifat holistik dan sesuai dengan kebutuhan lembaga maupun siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan oleh Bapak Kusmanto memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan lembaga dan peningkatan prestasi siswa. Melalui pendekatan yang inklusif, kolaboratif, dan berbasis nilai-nilai sosial, LKIA berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan siswa secara maksimal. Komitmen lembaga dalam memberikan pendidikan yang layak kepada setiap anak, terlepas dari latar belakang mereka, menjadi salah satu pilar utama yang menjadikan LKIA sebagai model institusi pendidikan yang sukses dan inspiratif.

KESIMPULAN

Penelitian pada 25 Oktober 2024 di Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA) menunjukkan bahwa kepemimpinan inklusif dan kolaboratif yang diterapkan oleh Bapak Kusmanto sebagai direktur utama memiliki peran signifikan dalam pengelolaan lembaga dan peningkatan prestasi pendidikan. LKIA bergerak di bidang sosial, dengan memberikan perlindungan dan pendidikan bagi anak-anak terlantar, serta di bidang pendidikan, menyediakan layanan dari jenjang TK hingga SMA. Kebijakan inklusifnya, seperti keringanan biaya untuk siswa kurang mampu, menunjukkan komitmen terhadap akses pendidikan yang layak. Dengan melibatkan kepala sekolah, guru, dan orang tua dalam pengambilan keputusan, Bapak Kusmanto menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan mendukung potensi siswa. Kepemimpinan ini berhasil meningkatkan kualitas lembaga, menjadikan LKIA model pendidikan yang inspiratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Bass, B. M. (1990). *Bass and Stogdill's Handbook of Leadership: Theory, Research, and Managerial Applications*. New York: Free Press.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2007). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theories and Methods* (5th ed.). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Hallinger, P. (2005). Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy that Refuses to Fade Away. *Leadership and Policy in Schools*, 4(3), 221-239. <https://doi.org/10.1080/15700760500244793>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The Effects of Transformational Leadership on Organizational Conditions and Student Engagement with School. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112-129. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>
- LKIA. (2024). *Laporan Tahunan Kinerja Lembaga 2024*. Lembaga Kesejahteraan Ibu dan Anak (LKIA), [Kota].
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in Organizations* (7th ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson Education.